



Indonesia

INTERNATIONAL MEDIA,

Masyarakat Tionghoa Peduli Bandung dan Denkvakud Pussenkav TNI AD Kembali Serahkan Sumbangan ke Ponpes Darul Inayah



Herman Widjaja, Dr Djoni Toat, SH,MM, anggota TNI dan pengurus Ponpes Darul Inayah berfoto bersama di depan rumah abu seratus marga.



H. Asep S dan istri (keenam dan ketujuh dari kiri) berfoto bersama para santri dan anggota TNI.



Pimpinan Denkvakud sedang menandatangani dokumen serah terima bantuan.



Bantuan sembako tiba di Ponpes Darul Inayah.

lainkan telah beberapa tahun sebelumnya Ponpes Darul Inayah telah memperoleh perhatian dan bantuan perwakilan komunitas Tionghoa," ujarnya. Dia berharap rasa persaudaraan yang indah ini akan kekal abadi. Dan semoga Tuhan membalas semua kebaikan ini dan semoga anda sekalian selalu diberikan kesehatan. Koordinator MTP Bandung Dr Djoni Toat SH, MH memuji Ponpes Darul Inayah adalah model bagi pondok pesantren lainnya.

Meskipun tidak dipungut biaya, namun banyak santri yang setelah lulus dari Ponpes Darul Inayah menerima berbagai beasiswa untuk melanjutkan studi mereka.

Selain itu, Ponpes Darul Inayah sendiri kreatif dan dapat mandiri secara finansial.

Dia menambahkan Ponpes Darul Inayah dan Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung memiliki persahabatan yang sangat istimewa.

Bagi sebuah pondok pesantren, adalah hal yang langka dan unik bagi seorang santri untuk belajar catur gajah.

Bahkan banyak santri yang telah memperoleh beasiswa dan memenangkan kejuaraan catur gajah. "Bantuan dari Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung yang terbentuk dari berbagai komunitas Tionghoa ini diharapkan dapat memenuhi kebutuhan Ponpes Darul Inayah.

Semoga Ponpes Darul Inayah semakin lama semakin berkembang serta terus melakukan berbagai usaha agar lebih maju. • idn/din

BANDUNG (IM) - Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung dan Denkvakud Pussenkav TNI AD serta Yayasan Pikiran Rakyat, Jumat (23/4) lalu kembali menyelenggarakan bakti sosial. Ketiga institusi tersebut menyerahkan sumbangan 1,5 ton beras, 100 kardus mie instan, 18 liter minyak goreng, 96 kaleng sarden, 100 bungkus kripik kentang, 100 kilogram gula pasir, 80 kilogram kurma, 540 bungkus vitamin dan 800 masker kesehatan diberikan kepada Ponpes Darul Inayah

Cisarua.

Bantuan tersebut dikirimkan oleh anggota TNI ke Ponpes Darul Inayah dengan truk TNI AD. Dan diterima oleh pimpinan Ponpes H. Asep S.

Ponpes Darul Inayah adalah sebuah pondok pesantren yang tidak memungut biaya pendidikan. Sebagian besar santrinya yatim piatu atau anak dari keluarga kurang mampu.

Tapi Ponpes Darul Inayah sangat kreatif, para santrinya dapat membuat roti untuk

dijual.

Di kebun belakang pondok juga ditanam berbagai sayuran untuk dikonsumsi sendiri. Dan banyak juga yang untuk dijual.

Para santri di Ponpes Darul Inayah selain belajar bahasa Inggris dan bahasa Arab, juga bisa mempelajari bahasa Mandarin.

Pasalnya H. Asep S. sangat tertarik dengan budaya Tionghoa, maka para santri ada yang mempelajari menulis kaligrafi, berlatih Tai Chi dan bermain catur gajah.

Bahkan diantara para santri ada yang ikut serta dalam kejuaraan nasional dan memenangkan kejuaraan tersebut.

H. Asep S menyatakan amat berterima kasih atas perhatian dan bantuan yang diberikan tim Masyarakat Tionghoa Peduli (MTP) Bandung, YDSP Bandung dan Denkvakud Pussenkav TNI AD.

"Karena bantuan semacam ini bukan hanya satu dua kali saja. Dan tidak hanya pada saat wabah Covid-19 melanda, me-

Yayasan Istana Harta Lima Penjurur Rayakan HUT ke-20

MEDAN (IM) - Yayasan Istana Harta Lima Penjurur Bagan Siapi-api, Minggu (25/4) lalu menyelenggarakan syukuran ulang tahun ke-20 di

agama, budaya, kemasyarakatan dan humaniora.

Walaupun skalanya tidak terlalu besar namun hal tersebut masih tetap berlangsung

dan budaya, kami melakukan upacara lintas budaya. Kami juga telah melakukan kegiatan social," ujar Wu Lai Jin. Diharapkan seluruh

Tanpa dukungan masyarakat, proses rekonsiliasi perbedaan akan sulit tercapai.

Yayasan Istana Harta Lima Penjurur menyampaikan apr-

ta Kabupaten Deli Serdang Khairum Rizal menyatakan amat mendukung dan menilai positif langkah-langkah yang diambil Yayasan Istana Harta



INDONESIA RAYA: Seluruh tokoh yang hadir berdiri menyanyikan lagu Indonesia Raya.

secretariat yayasannya tersebut.

Ketua Pembina Wu Lai Jin menyatakan sejak Yayasan Istana Harta Lima Penjurur berdiri, sudah memiliki empat bidang rencana kerja yaitu

hingga saat ini.

"Di bidang religi, Yayasan Istana Harta Lima Penjurur terus membangun Kelenteng Xuan Tan di Sibolangit. Sebagai proyek percontohan di bi-

lapisan masyarakat terus mendukung keberadaan Yayasan Istana Harta Lima Penjurur untuk menyatukan perbedaan dalam kerangka harmoni utama melalui lintas budaya.

esiasi kepada Pemerintah Kabupaten Deli Serdang yang telah merespon dengan cepat berbagai kegiatan yang dilakukan sejak berdirinya Yayasan Istana Harta Lima Penjurur dua

tahun lalu.

Dan bertekad untuk aktif mengembangkan wilayah tersebut dengan motto "Bhineka Perkasa Jasa". Kepala Dinas Pariwisata-



Zheng Guo Xiang menyerahkan piagam penghargaan.



Zheng Guo Xiong menyerahkan piagam penghargaan kepada perwakilan Pemkab Deli Serdang.

Lima Penjurur di bidang utamanya, terutama sinergi dengan pemerintah dalam men-

jaga budaya. Inilah kearifan daerah setempat, khususnya warga Tionghoa. • idn/din



Anggota panitia perayaan menikmati penampilan kelompok music nam yin.

Yayasan Buddha Gaya Vihara Watugong Semarang Bagikan 500 Paket Sembako Lebaran ke Warga Kurang Mampu



Ketua umum Yayasan Buddha Gaya Semarang Wiryra Purwa Samudra secara simbolis menyerahkan paket Sembako Lebaran kepada salah satu warga.

SEMARANG (IM) - Pengurus Yayasan Buddha Gaya Vihara Watugong Semarang Bagikan 500 Paket Sembako Lebaran. Sebagai bentuk kepedulian sosial menjelang hari raya Lebaran (Idul Fitri 1442 H).

Paket sembako dibagikan kepada warga kurang mampu di sekitar Vihara Watugong Jalan Perintis Kemerdekaan Semarang - Jawa Tengah pada Minggu (2/5).

Acara dimulai sekitar pukul 08.00 wib pagi di halaman parkir Vihara Watugong dengan diawali pembukaan dan sambutan - sambutan oleh pengurus Yayasan Buddha Gaya dan aparat setempat.

Dilanjutkan dengan pembagian paket secara simbolis oleh pengurus Yayasan Buddha Gaya beserta pengurus Pagoda Avalokitesvara.

Paket sembako yang dibagikan terdiri dari 5 kg

beras, 1 liter minyak goreng, 2 bungkus bihun, 1 kilo gula pasir, 4 bungkus mie instan, 1 bungkus teh, 1 botol minuman berenergi dan 3 bungkus Snack kepada salah seorang warga diikuti oleh antrian ratusan warga kurang mampu di tiga Kelurahan yaitu Pudukpayung, Gedawang dan Banyumanik yang sebelumnya telah di data oleh panitia dengan syarat wajib mematuhi protokol kesehatan.



Suasana pembagian paket Sembako Lebaran di pelataran parkir Vihara Watugong.

Ketua umum pengurus Yayasan Buddhagaya Semarang Wiryra Purwa Samudra mengatakan pembagian paket sembako ini sudah kali yang ke-14.

"Bantuan paket sembako ini kami dapatkan dari para

Ratusan warga secara disiplin mengantri untuk menerima paket Lebaran.





Gelar Baksos Ramadan, Yayasan Sosial Budi Mulia Abadi Indonesia Bagikan 500 Paket Sembako ke Warga Kurang Mampu



Pengurus dan panitia berfoto Bersama.

SURABAYA (IM) - Menjadi agenda rutin bagi Yayasan Sosial Budi Mulia Abadi Indonesia, setiap bulan Ramadan menggelar baksos berupa pemberian bingkisan sembako untuk warga kurang mampu.

Kali ini Baksos Ramadan dilaksanakan di gedung Yayasan Sosial Budi Mulia Abadi Indonesia, Jalan Tanjung Anom Surabaya, Sabtu (1/5). Kegiatan dengan menerapkan protokol kesehatan ketat.

Wakil Ketua Umum Yayasan Sosial Budi Mulia Abadi Indonesia Handoko Wilopo menjelaskan bingkisan sembako yang diberikan sebanyak 500 paket berisikan 3 kg beras, gula, minyak goreng, 1 kaleng biskuit, mie instan dan sandal.

Pemberian 500 paket sembako dibagi dua, yakni 250 untuk tukang becak, tukang sapu jalan, security, warga sekitar yang tidak mampu dan warga suku Xian You Ren.



Berfoto bersama Lurah Genteng.

baksos yang telah diagendakan Yayasan Sosial Budi Mulia Abadi Indonesia.

“Selain kegiatan baksos, pihak yayasan setiap hari Sabtu memberi makan gratis warga pra sejahtera. Yayasan juga membuka jasa akupuntur sangat bermanfaat bagi kesehatan,” terang Nuriati.

Jumiatu dan Aminah warga penerima bingkisan mengaku sangat senang dan mengucapkan terimakasih kepada pengurus yayasan.

Tanudjaja, Pembina Yuli Puspa, Wakil Ketua Njo Suk Bing, Wakil Ketua Umum Wanita Tan Siu Lan, Kepala Bagian Wanita Asiu, sekretaris, Kepala Bagian Muda Mudi Elaine Millicent, Wakil Kepala Bagian Muda Mudi Ivan Avista, anggota lain. (nama-nama ada di catatan terlampir)

Yayasan Sosial Budi Mulia Abadi Indonesia saat ini telah berusia 98 tahun. Banyak kegiatan di berbagai bidang yang dilaksanakan pengurus dan anggotanya



Ketua pembina menyerahkan sembako secara simbolis kepada Lurah Genteng.



Kegiatan menerapkan protokol Kesehatan.



Yuli Puspa (Mao Yuo Lien) menyerahkan sembako kepada suku Xian You Ren.



Para anggota muda – mudi berfoto Bersama.



Kegiatan menerapkan protokol Kesehatan.

Sedangkan 250 paket lagi diberikan ke panti asuhan anak yatim piatu dan panti Werdha.

Handoko berharap tahun depan, bila pandemi selesai, pemberian paket sembako bisa ditingkatkan jumlahnya.

Lurah Genteng Nuriati yang hadir bersama jajarannya mengapresiasi baksos setiap tahun yang dilaksanakan Yayasan Sosial Budi Mulia Abadi Indonesia untuk warganya. Nuriati mengatakan

Sembako yang didapat akan digunakan menyambut lebaran.

Demikian pula Nanning yang sehari-hari bekerja sebagai buruh pabrik, juga mengucapkan terimakasih dan mendoakan seluruh pengurus yayasan diberikan kelancaran rejekinya banyak, bisa membantu banyak orang yang membutuhkan.

Kegiatan mulia tersebut dihadiri para pengurus diantaranya, Ketua Pembina Paul

untuk masyarakat. Di bidang pendidikan, Yayasan Sosial Budi Mulia Abadi Indonesia memiliki sekolah Play Group, TK dan SD Surabaya Montessori School.

Dalam bidang sosial, mengadakan baksos maupun makan bersama untuk warga pra sejahtera.

Kegiatan lain yang rutin dilaksanakan adalah main catur, menari, karaoke, belajar bahasa Mandarin untuk muda mudi. • vivi

Peringati Hari Bumi, Sekolah Wiyata Dharma Medan dan Pangkalan Utama TNI AL I Belawan Tanam 1.000 Mangrove

MEDAN (IM) - Dalam rangka memperingati Hari Bumi Internasional, Sekolah Wiyata Dharma yang berlokasi di Jalan Wahidin No.31 Medan, Kamis (22/4) lalu bersama dengan Pangkalan Utama TNI AL I Belawan mengunjungi Desa Rugemuk, Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang untuk melakukan penanaman 1.000 pohon mangrove.

Pagi itu, 50 orang perwakilan guru dan siswa Sekolah Wiyata Dharma berkumpul di pintu gerbang sekolah. Kemudian setelah Koordinator Dinas Pendidikan Berliana Naipospos SS, S.Pd, MHum dan Ketua Panitia Drs. J Lumbanbatu menyampaikan pidato, maka rombongan bersama bertolak menuju Desa Rugemuk, Kecamatan Pantai Labu

Kabupaten Deli Serdang. Rombongan tersebut setelah bertemu dengan Kepala Dinas Potensi Maritim Lantamal 1 Belawan Mayor Laut Kariadi dan pimpinan militer setempat kemudian menggelar sebuah upacara sederhana. Ketua panitia Drs J Lumbanbatu dan Koordinator Dinas Pendidikan Berliana Naipospos SS, S.Pd, MHum setelah menyam-



Drs J Lumbanbatu



Berliana Naipospos



Saliman



Mayor Laut Kariadi



FOTO BERSAMA: Semua yang hadir berfoto bersama.



TANAM POHON: Drs J Lumbanbatu, Berliana Naipospos dan Mayor Laut Kariadi bersama-sama menanam pohon mangrove.

paikan pidato mengumumkan saat ini bumi rusak parah oleh manusia dan polusi udara juga amat parah. Tujuan dari penanaman pohon adalah untuk menyelamatkan bumi, menghijaukan lingkungan, membersihkan udara serta melindungi bumi.

Semua orang bertanggung jawab. Terima kasih atas bantuan yang diberikan Pangkalan Utama TNI AL I Belawan serta pimpinan militer setempat sehingga kami dapat menyelesaikan misi ini.



CENDERAMATA: Pihak Sekolah Wiyata Dharma menyerahkan cenderamata kepada Pangkalan Utama TNI AL I Belawan.

Mayor Laut Kariadi dalam pidatonya menyatakan terima kasih kepada Sekolah Wiyata Dharma yang dalam memperingati Hari Bumi Internasional telah mengunjungi kawasan ini untuk melakukan penanaman pohon mangrove

sekaligus mensejahterakan penduduk desa setempat.

Selanjutnya semua yang hadir bersama-sama mulai melakukan penanaman seribu buah pohon mangrove di kawasan desa tersebut. • idn/din



FOTO BERSAMA: Guru dan siswa Sekolah Wiyata Dharma berfoto bersama di lokasi penanaman pohon mangrove.